

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Banyaknya perusahaan yang bermunculan dalam perusahaan industri, dengan kondisi perekonomian saat ini menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Meningkatnya situasi persaingan yang dialami oleh sebuah perusahaan, manajer harus bisa mengelola keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mendorong perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan ini untuk memaksimalkan laba dalam laporan keuangan harus di sajikan secara efektif dan efisien karena harus memiliki kemampuan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkat. Nilai perusahaan adalah tujuan perusahaan go public. (Solvatore, 2005).

Pertumbuhan perekonomian saat ini mampu menciptakan situasi persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur, yang mendorong perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya agar tujuan dari suatu perusahaan tercapai. Tujuan perusahaan yang berorientasi terhadap peningkatan laba dapat meningkatkan nilai perusahaan serta dapat memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Tujuan perusahaan tercapai jika perusahaan mengalami peningkatan kinerja yang mendorong persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur.

Sehingga nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan erat kaitannya dengan harga saham, karena semakin tinggi harga saham maka akan ditandai dengan semakin tingginya nilai perusahaan, dan begitu sebaliknya. Harga pasar saham merupakan salah satu dari beberapa aspek pengukuran nilai perusahaan, karena dapat mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan. (Sari dan Priyadi, 2016 ; Suharli 2006).

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Namun terkadang perusahaan tidak berhasil dalam mencapai target yang diinginkan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ketidakberhasilan dalam meningkatkan nilai perusahaan disebabkan oleh kurangnya modal. Kurangnya modal dapat menurunkan kinerja perusahaan, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan produksi dengan semestinya. Sehingga perkembangan perusahaan menjadi lambat. Perusahaan dengan perkembangan yang lambat mengakibatkan perusahaan tidak mampu bersaing di pasar. Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan dari usaha yang dijalankan. Dengan laba yang maksimal, perusahaan dapat meningkatkan produksinya. Tujuan utama yang diinginkan suatu perusahaan merupakan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan perwujudan dari keuntungan dan kemakmuran pemegang saham (Suffah dan Riduwan, 2016 ; Siallagan dan Machfoedz, 2006).

Nilai perusahaan dapat meningkat dan memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham adalah tujuan perusahaan dalam meningkatkan laba. menurut (Weston dan Copeland,2001) menunjukkan kualitas perusahaan tersebut,

oleh karena itu secara tidak langsung memberikan sinyal kepada investor. Sehingga investor mengetahui bedanya perusahaan yang berkualitas baik dan perusahaan yang berkualitas buruk.

Nilai perusahaan dapat dideskripsikan sebagai apresiasi investor terhadap sebuah perusahaan. karena harga pasar saham perusahaan dapat dianggap sebagai gambaran dari nilai aset perusahaan yang sebenarnya. Akibatnya permintaan saham yang tinggi menyebabkan harga saham meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingginya harga saham menunjukkan bahwa investor memberi nilai yang tinggi terhadap perusahaan, bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan. Nilai perusahaan sangat penting karena tingginya nilai perusahaan menggambarkan tingginya kemakmuran pemegang saham. Dengan demikian harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham (Silveira and barros, 2007 ; Wahyudi dan Hartini, 2006).

Presepsi investor terhadap perusahaan di pengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan gopublic, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Brigham dan Houston, 2006 ; Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Tujuan perusahaan bisnis dan juga menjadi keinginan para pemegang saham yaitu *price to book value* (PBV) yang tinggi, sebab dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham

(Brigham dan Ehrhardt, 2008:110). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas.

Struktur modal adalah perbandingan atau imbang pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Kusumajaya, 2011). Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (debt financing). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan, oleh karena itu perusahaan telah memberikan sinyal yang baik terhadap para investor (Martono dan Harjito, 2002:240). Struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan ratio total hutang dan modal sendiri (Kasmir, 2009), semakin besar struktur modal berarti semakin besar juga resiko yang harus ditanggung sebuah perusahaan karena semakin besar hutang yang ditanggung perusahaan. Hasil penelitian Mediawati dan Mildawati (2016), Amanda dan Firdaus (2015), Deli dan Kurnia (2017), Pantow, Murni dan Trang (2015), Chaidir (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap

nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Apriada dan Suardika (2016), Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan. Penelitian lain berpendapat tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut dilakukan oleh Hidayah (2014), Prasetya dkk (2014), Rasyid (2015), Harianto dan Fidiana (2016), Syardiana dkk (2015), Dhani dan Utama (2017).

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang mana dalam mengelola investasinya atau kemampuan perusahaan memperoleh tingkat keberhasilan dalam meningkatkan keuntungan atau laba perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan daya tarik penanam modal perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat begitu juga nilai perusahaan juga akan meningkat yang dapat memberikan sinyal yang baik terhadap para investor (Hermanungsih, 2013 ;Husnan 2001). Dalam penelitian ini Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE). Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi investasi yang nampak pada efektivitas pengelolaan modal sendiri. Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Return on Equity (ROE) menggambarkan tingkat pengembalian yang akan diterima investor (Wira, 2011). Adapun penelitian menurut Sari dan Priyadi (2016), Meidiawati dan

Mildawati (2016), Mayogi dan Fidiana (2016), Suffah dan Riduwan (2016), Sudiani dan Darmayanti (2016), Rasyid (2015), Rudangga dan Sudiarta (2016), Deli dan Kurnia (2017), Pratiwi dan Amanah (2017), Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan Apriada dan Suardika (2016) berpendapat tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan untuk dimasa yang akan datang (Mai, 2006). Harga saham erat di kaitkan dengan nilai perusahaan, karena jika harga sahamnya semakin tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Semakin besar asset maka semakin besar pula hasil operasional yang akan dihasilkan. Peluang pertumbuhan itu sendiri merupakan perubahan total asset yang dimiliki perusahaan yang akan diikuti oleh pertumbuhan laba operasional dimasa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar dana yang ditanam kepada perusahaan maka semakin bertambah pula asset yang dimiliki perusahaan oleh karena itu dapat memberikan sinyal positif terhadap pihak internal maupun pihak eksternal. Dalam penelitian ini Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva.

Perubahan total aktiva dihitung dengan total aktiva periode sekarang dikurangi dengan total aktiva pada periode sebelumnya, dan dibagi dengan total aktiva periode sebelumnya (Safrida, 2008). Penelitian yang dilakukan Harianto dan Fidiana (2016), Syardiana dkk (2015), Chaidir (2015) menyatakan bahwa pengaruh pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai

perusahaan. Penelitian berbeda dilakukan oleh Rasyid (2015), Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain berpendapat tidak ada pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut dilakukan oleh Mediawati dan Mildawati (2016), Sudiani dan Darmayanti (2016), Pratiwi dan Amanah (2017), Yuslirizal (2017), Dhani dan Utama (2017).

Likuiditas adalah rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik berarti memiliki tingkat risiko yang kecil karena perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya dengan baik sehingga akan memberikan sinyal yang baik terhadap para investor. Likuiditas yang merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor (Sartono, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deli dan Kurnia (2017), Yuslirizal (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap perusahaan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Sudiani dan Darmayanti (2016), Astutik (2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan

perusahaan, dan likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan. Sehingga peneliti ini tertarik mengambil judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”** (di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah ada pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan
4. Pengaruh Likuiditas dengan Nilai Perusahaan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor mengenai, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan pendanaan. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang optimal..

### **2. Bagi akademik**

Penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya manajemen keuangan tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Sebagai bahan acuan, referensi dan tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.